

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

Makna Pancasila Sebagai Ideologi Negara

Abdul rahman hidayat¹, Reni aliansari², Resly putri febrianti³

¹Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, arhx1234@gmail.com

Abstrak: Ideologi merupakan suatu keyakinan mengenai suatu gagasan, ide atau pegangan yang dijadikan sebagai panduan bagi suatu kelompok atau masyarakat. Tanpa adanya suatu ideologi maka suatu negara tidak akan memiliki identitas yang kuat serta jelas. Pancasila merupakan ideologi negara republik Indonesia yang terdiri dari lima sila dan setiap sila memiliki makna dan filosofisnya. Pancasila sebagai ideologi negara memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji makna Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur yaitu, proses pengumpulan data yang tidak perlu terjun ke lapangan secara langsung. Akan tetapi proses pengumpulan data yaitu mengambil sumber referensi yang bisa mendukung penelitian. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa dalam Pancasila memiliki banyak makna yang dapat dijadikan sebagai pandangan hidup yang dapat memberikan solusi serta pencegahan terkait konflik-konflik sosial yang terjadi Indonesia dengan memanfaatkan nilai-nilai universal yang ada dalam pancasila serta menjadikan pancasila sebagai sumber segala hukum dalam penegakan hukum untuk penyelesaian konflik bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kata kunci : Ideologi, keyakinan, gagasan, ide, identitas

Abstract: Ideology is a belief about an idea, concept or principle that is used as a guide for a group or society. Without an ideology, a country will not have a strong and clear identity. Pancasila is the state ideology of the Republic of Indonesia which consists of five principles and each principle has its meaning and philosophy. Pancasila as the state ideology has a very important role in the life of the nation and state in Indonesia. This article aims to examine the meaning of Pancasila as an ideology and outlook on life of the Indonesian people. This study uses a literature study or literature study, namely, the process of collecting data that does not need to go directly to the field. However, the process of collecting data is to take reference sources that can support the research. The results of the discussion show that Pancasila has many meanings that can be used as a outlook on life that can provide solutions and prevention related to social conflicts that occur in Indonesia by utilizing the universal values contained in Pancasila and making Pancasila the source of all laws in law enforcement for conflict resolution for all Indonesian people.

Keywords : Ideology, belief, notion, idea, identity

*Correspondence Address: arhx1234@gmail.com

Article History	Received	Revised	Published
	30 May 2025	30 May 2025	30 July 2025

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Ideologi merupakan suatu keyakinan atau nilai-nilai yang diyakini kebenarannya lalu dijadikan sebagai acuan dalam kehidupan bersosial. Secara istilah ideologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “eidos” dan “logos”. Eidos artinya gagasan, ide atau konsep. Sedangkan logos berarti ilmu, ajaran atau paham. Makna yang biasanya terkandung dalam ideologi adalah

ajaran serta keyakinan yang dijadikan pedoman dalam hidup. Negara republik Indonesia memiliki ideologi yang kita sebut sebagai Pancasila. Pancasila merupakan suatu landasan yang dibentuk sesuai dengan nilai-nilai agama, budaya serta kebiasaan masyarakat Indonesia. Nilai-nilai dalam Pancasila mencerminkan cita-cita bangsa Indonesia yang ingin mewujudkan masyarakat yang adil, Makmur, dan Sejahtera serta menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak bagi seluruh warga negara. selain sebagai ideologi Pancasila juga berfungsi sebagai sarana pemersatu bangsa, pedoman dalam pembentukan undang-undang serta landasan dalam mencapai tujuan nasional.

Makna Pancasila sebagai ideologi negara adalah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dijadikan sebagai pedoman dan cita-cita normatif dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pancasila menjadi dasar dan landasan filosofis yang mengatur nilai-nilai dasar, prinsip-prinsip, serta tujuan negara Indonesia.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji makna Pancasila sebagai dasar negara. serta bagaimana nilai-nilai dalam pancasila dapat terus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pnelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur yaitu mengambil sumber referensi yang bisa mendukung penelitian. Penulis berharap bahwa melalui artikel ini, pembaca dapat memahami makna Pancasila sebagai ideologi negara serta mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

METODE | METHOD

Jenis Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan atau studi literatur yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari referensi yang sesuai dengan topik yang dikaji. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji makna Pancasila sebagai ideologi negara republik Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

A. MAKNA PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA

Kata ideologi berasal dari bahasa Yunani idea dan logos. Idea mengandung arti mengetahui pikiran, melihat dengan budi. Sedangkan kata logos memiliki makna gagasan atau pengertian. Jadi ideologi merupakan Kumpulan ide atau gagasan atau pemahaman. Adapun gagasan yang dimaksud adalahh gagasan mengenai masa depan, sehingga bisa disimpulkan bahwa ideologi adalah sebuah ilmu tentang masa depan. Secara sederhana, ideologi merupakan seperangkat prinsip hukum yang berlaku dalam masyarakat dan mencakup berbagai aspek, seperti sosial politik, ekonomi, budaya, pertahanan, dan keamanan. Berikut adalah beberapa makna Pancasila sebagai ideologi negara:

1. Pancasila sebagai pandangan hidup

Setiap Bangsa Indonesia ingin berdiri kokoh dan mengetahui dengan jelas kemana arah tujuan yang ingin dicapainya ini sangat memerlukan pandangan hidup. dengan adanya pandangan hidup ini merupakan suatu bangsa yang memandang persoalan yang akan dihadapi sehingga dapat memecahkannya. tanpa adanya pandangan hidup ini suatu bangsa akan merasa terombang-ambing saat menghadapi persoalan yang terjadi, baik soal masyarakatnya sendiri maupun soal dunia.

Selain sebagai dasar negara, pancasila juga merupakan pandangan hidup atau bisa disebut dengan way of life, yang merupakan pegangan hidup, pedoman hidup. pandangan dunia atau petunjuk bangsa indonesia yang berarti dasar mengenai kehidupan yang di cita-citakan oleh

bangsa Indonesia untuk menghadapi berbagai tantangan saat menjalani hidup. Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa ini juga merupakan perwujudan dari nilai budaya milik bangsa Indonesia sendiri yang diyakini oleh kebaikan dan kebenarannya oleh karena itu Pancasila adalah khas milik bangsa Indonesia sejak keberadaannya sebagai bangsa bernegara.

Karena Pancasila sudah merupakan pandangan hidup yang berakar dalam kepribadian bangsa, maka ia diterima sebagai dasar negara yang mengatur hidup ketatanegaraan. Pancasila yang selalu menjadi pegangan Bersama saat terjadi krisis nasional dan ancaman terhadap eksistensi bangsa kita, merupakan bukti Sejarah bahwa Pancasila merupakan ideologi bangsa dan negara republik Indonesia.

2. Pancasila sebagai pencegah konflik

Pancasila juga digunakan sebagai dasar untuk mendorong dialog dan negosiasi antara berbagai kelompok yang berkonflik. Terutama dalam konteks konflik politik atau ekonomi, prinsip-prinsip seperti musyawarah untuk mufakat dan keadilan menjadi pedoman dalam upaya mencapai kesepakatan yang dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi sebuah ideologi negara, tetapi juga menjadi alat praktis dalam menangani konflik-konflik sosial yang terjadi di Indonesia. Penerapan Pancasila dalam penyelesaian konflik sosial bukanlah proses yang mudah dan seringkali memerlukan komitmen yang kuat dari berbagai pihak terkait. Namun, dengan memanfaatkan nilai-nilai universal dalam Pancasila, diharapkan Indonesia dapat terus maju dalam membangun masyarakat yang damai, adil, dan sejahtera. Karena dalam nilai-nilai Pancasila terkandung nilai-nilai seperti:

Persatuan dan Kesatuan: dalam Pancasila mendorong seluruh elemen masyarakat untuk bersatu dan bekerja sama meskipun berbeda-beda. Dengan semangat persatuan ini, konflik sosial dapat diredam dan penyelesaiannya dapat dilakukan dengan secara damai. **Keadilan sosial:** prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang termaktub dalam Pancasila dapat menjadi pijakan untuk menyelesaikan konflik sosial. Dengan memastikan adanya keadilan ketagangan sosial dapat diminimalkan. **Menghargai perbedaan:** nilai-nilai dalam Pancasila mengajarkan untuk menghormati dan menerima perbedaan antar individu. Dengan sikap saling menghormati konflik sosial dapat dihindari. **Dialog dan musyawarah:** Pancasila mendorong penyelesaian konflik melalui dialog dan musyawarah. Dengan cara ini, perbedaan pendapat dapat diselesaikan secara damai dan kesepakatan Bersama bisa dicapai.

Secara keseluruhan Pancasila memberikan kerangka untuk mengatasi konflik sosial di Indonesia dengan mengedepankan persatuan, keberagaman, demokrasi, keadilan sosial, pendidikan, dan pemberdayaan. Dengan menyadari pentingnya prinsip-prinsip ini, Indonesia dapat berupaya menuju masyarakat yang lebih damai dan harmonis.

3. Pancasila sebagai sumber dari segala hukum

Sumber dari segala sumber hukum di negara kita, adalah Pancasila. Ia merupakan pandangan hidup, kesadaran, cita-cita hukum dan cita-cita moral yang meliputi suasana kejiwaan serta watak bangsa Indonesia. Dengan demikian, maka baik ketentuan hukum maupun penegakan atau pelaksanaannya haruslah merupakan operasional dari nilai-nilai Pancasila tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penegakan hukum yang dilaksanakan harus ditujukan untuk merealisasikan nilai-nilai tersebut dalam realitas kehidupan nasional kita. Penegakan hukum dengan demikian dihadapkan kepada persoalan bagaimana agar dalam penegakan hukum itu terpancar nilai-nilai Ketuhanan Yang maha esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia,

Kerakyatan yang Dipimpin oleh hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dengan upaya-upaya yang secara sadar menghubungkan setiap tindakan penegakan hukum dengan nilai-nilai luhur Pancasila, maka pada gilirannya penegakan hukum akan menjadi kegiatan yang secara sadar ikut menanamkan jiwa Pancasila ke dalam wujud negara hukum yang terus kita kembangkan.

Keberadaan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum kemudian dipertegas dalam ketetapan MPR No. III/MPR/2000 tentang sumber hukum dan tata urutan peraturan perundang-undangan pasal 1 TAP MPR memuat tiga ayat yaitu:

Sumber hukum adalah sumber yang dijadikan bahan untuk penyusunan peraturan perundang-undangan, Sumber hukum terdiri dari sumber hukum tertulis dan hukum tidak tertulis, Sumber hukum dasar nasional adalah Pancasila sebagaimana tertulis dalam pembukaan undang-undang dasar 1945, yaitu ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradap, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945.

4. Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa

Cita-cita bangsa telah tercantum di dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinia II yang bunyinya, "Kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur." Dan tujuan negara yang tercantum di dalam alinia IV yaitu berbunyi, "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial." Untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa maka disusun negara Republik Indonesia yang berdasarkan pada Pancasila. Maka dari Itu Pancasila menjadi intisari dari cita-cita dan tujuan bangsa yang terdapat dalam sila Sila Pancasila.

Nilai-nilai dalam Pancasila menjadi tujuan dan cita-cita bangsa dalam penyelenggaraan bernegara. Dengan kata lain, cita-cita atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia adalah terwujudnya kehidupan yang berketuhanan, berkemanusiaan, bersatu, berkerakyatan serta berkeadilan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila sebagai cita-cita dan arah bangsa Indonesia merupakan landasan ideologis yang memuat nilai-nilai dan tujuan luhur bangsa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pancasila tidak hanya menjadi dasar hubungan antarwarga dan negara, tetapi juga sebagai wujud cita-cita dan tujuan nasional yang harus dijadikan pedoman dalam mengarahkan pembangunan dan kehidupan bernegara. Pancasila sebagai cita-cita dan tujuan bangsa adalah pedoman fundamental yang mengarahkan seluruh aspek kehidupan nasional menuju tercapainya tujuan luhur bangsa Indonesia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

5. Pancasila sebagai pedoman hidup

Makna Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia adalah bahwa Pancasila berfungsi sebagai acuan atau petunjuk dalam bertindak dan berperilaku bagi seluruh warga negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila diamalkan dalam kehidupan sehari-hari bangsa Indonesia di segala bidang. Tingkah laku dan perbuatan setiap warga negara Indonesia harus dijiwai dan memancarkan nilai-nilai Pancasila sebagai kesatuan yang utuh. Sikap dan perbuatan warga negara Indonesia harus memancarkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila seperti nilai keagamaan (sebagai perwujudan sila pertama), nilai kemanusiaan (sebagai perwujudan sila kedua), nilai kebangsaan dan

nasionalisme (sebagai perwujudan sila ke tiga), nilai kerakyatan dan musyawarah (sebagai perwujudan sila ke empat), dan nilai yang menjunjung tinggi keadilan sosial (sebagai perwujudan sila ke lima).

Sikap dan perbuatan yang memancarkan nilai-nilai Pancasila, niscaya menjaga keselarasan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban. Karena dimana ada hak, di situ pula melekat Kewajiban yang harus dipenuhi. Seseorang yang hanya menuntut hak namun mengabaikan kewajiban yang harus dipenuhi. Seseorang yang hanya menuntut hak namun mengabaikan kewajiban, bukanlah orang yang memancarkan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Pancasila sebagai Ideologi bangsa dan negara Indonesia itu sangat penting. Karena Ideologi merupakan alat yang paling ampuh untuk menciptakan negara Indonesia yang kokoh, bermartabat, dan berbudaya tinggi. Tanpa Ideologi bangsa akan rapuh dan hilang jati dirinya. Makna Pancasila sebagai Ideologi berfungsi sebagai pandangan hidup, pencegah konflik, sumber dari segala hukum, cita-cita dan tujuan bangsa, serta sebagai pedoman hidup.

Pancasila dijadikan pedoman serta pandangan hidup bangsa untuk membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju. Pancasila juga diharapkan mampu untuk membangkitkan kesadaran berbangsa dan bernegara. Serta setiap pengambilan keputusan harus berdasarkan ideologi negara Indonesia, yaitu Pancasila. Supaya dalam pengambilan keputusan tidak keluar dari aturan dan kaidah bangsa Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH | THANK-YOU NOTE

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang ikut menyusun artikel ini, terima kasih juga kepada Bapak Edy Kurniawansyah, S.Pd.,M.Pd. yang telah membimbing selama satu semester dan membantu menyusun artikel ini.

REFERENSI | REFERENCE

- Badri, N., Najicha, F., No, J. I. S., & Jebres, K. S. (2022). Peran Pancasila Untuk Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Unnes Harmony*, 1-6.
- Bo'a, Fais Yonas. "Pancasila sebagai sumber hukum dalam sistem hukum nasional." *Jurnal Konstitusi* 15.1 (2018): 21-49.
- Daullah, R., Srinita, D., Ramadhani, O., & Fitriono, R. A. (2022). Pancasila Sumber Dari Segala Sumber Hukum. *Gema Keadilan*, 9(2), 108-116.
- fadhil, muhammad, et al. "Perspektif pancasila sebagai pedoman hidup bangsa." *jurnal ekonomi, sosial & humaniora* 4.02 (2022): 1-4.
- Frindiyani, V., Naehu, A. M., & Rosidah, R. (2023). Filsafat Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bangsa Indonesia. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik*, 6(1), 67-76.
- Frindiyani, Vivin, Akih Mohamad Naehu, and Rosidah Rosidah. "Filsafat Pancasila Sebagai Pedoman Hidup Bangsa Indonesia." *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik* 6.1 (2023): 67-76.
- Hamja, B. (2017). Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa. *Justisia-Jurnal Ilmu Hukum*, 3(9), 11-20.

- Hamja, Buhar. "Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa." *Justisia-Jurnal Ilmu Hukum* 3.9 (2017): 11-20.
- Lumintang, Garin Satya, Riska Putri Nuraini, and Sinta Mei Ana. "Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia." *Indigenous Knowledge* 2.3 (2023): 239-246.
- Mendrofa, S. T. (2021). Pancasila sebagai pemersatu bangsa negara Indonesia. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 6(2), 167-178.
- Mendrofa, S. T. (2021). Pancasila sebagai pemersatu bangsa negara Indonesia. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 6(2), 167-178.
- Mustansyir, R. (2007). Pancasila sebagai Ideologi Persatuan dalam Rangka Pengembangan Budaya Nasional. *Jurnal Filsafat*, 1(1), 6-13.
- Ningsih, D. S., Zikriana, M., & Aprilia, T. Pancasila Sebagai Alat Persatuan Bangsa Indonesia. *Indigenous Knowledge*, 2(7), 492-496.
- Ningsih, I. S. (2021). Hakikat Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara.
- Nurhikmah, A. R., & Nugrahaningtyas, N. (2021). Dinamika Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. *Jurnal Pancasila*, 2(2), 59-69.
- Siagian, S. F., & Sihaloho, O. A. (2024). Peran Pancasila dalam menanggulangi konflik sosial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Unggul, Ananda Rivaldo Pondiu, et al. "Pancasila sebagai dasar negara." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 4.04 (2022): 25-31.